



Pendampingan Pembuatan Izin Legalitas Usaha (SP-PIRT) Produksi Cistik Sofia di Dusun Kalitengah, Magelang

Hary Abdul Hakim¹, Chrisna Bagus Edhita Praja^{2*}, Suharso³, Diana Setiawati⁴, Putri Dwi Arianti⁵, Dian Novitasari⁶, Ahmad Agung Febrianto⁷, Rakhmat Dian Hidayat⁸, Panji Nagoro⁹

^{1,2,3,5,6,7,8,9}Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

⁴Universitas Muhammadiyah Surakarta Surakarta, Indonesia

*email: chrisnabagus@ummgl.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31603/bjls.v3i1.7721>

ABSTRACT

Keywords:
SPP-IRT;
Food Product;
Business
Legality

The community service program aims to assist in making the legality of business licenses with the Home Industry Food Production Certificate (SPP-IRT) for Cistik Sofia processed. For most of the people in Kalitengah Hamlet, Glagahombo Village, Tegalrejo District, Magelang Regency, currently many are starting to develop businesses in the field of processed snack products in the form of Cheese Sticks. The processed food is used as an alternative business in improving the welfare of the residents. The program is carried out through assistance in the process of filing business legality stages. As for the implementation of this program, several stages of the SP-PIRT submission process have been carried out including filling out the application form, product laboratory testing, and sanitation testing.

ABSTRAK

Kata Kunci:
SPP-IRT;
Olahan
Makanan;
Legalitas
Usaha

Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pembuatan legalitas izin usaha dengan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) bagi olahan Cistik Sofia. Bagi sebagian besar masyarakat di Dusun Kalitengah Desa Glagahombo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang saat ini banyak yang mulai mengembangkan usaha dibidang olahan produk makanan ringan berupa Cheese Stick. Olahan makanan tersebut dijadikan sebagai salah satu alternatif usaha dalam meningkatkan kesejahteraan warga. Program pengabdian ini dilakukan melalui pendampingan dalam proses tahapan pengajuan legalitas usaha. Adapun dari pelaksanaan program ini, telah dilaksanakan beberapa tahapan proses dari pengajuan SPP-IRT diantaranya pengisian formulir pengajuan, uji laboratorium produk, uji sanitasi.

1. PENDAHULUAN

Salah satu industri pembuatan Cheese Stick yaitu berada di Dusun Kalitengah RT/RW 018/005 Desa Glagahombo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Yang mana menjadi salah satu usaha alternatif untuk mencapai kemakmuran warga. Industri Cheese Stick di Dusun Kalitengah merupakan industri berskala rumah tangga, dimana penggunaan tenaga kerjanya adalah tenaga kerja keluarga dengan jumlah tenaga kerja kurang lebih sembilan orang. Khusus

dalam produksi pangan ini, salah satu warga yang menggeluti usaha chesse stick memberi label merk dagangnya dengan Cistik Sofia disajikan pada Gambar 1. Yang mana, Cistik Sofia ini masuk dalam kategori makanan ringan skala rumah tangga yang masih bersifat tradisional, baik dalam proses produksi maupun pemasarannya. Cistik Sofia dipasarkan di sekitar rejoyinangun, gotongroyong, tegalrejo dan daerah sekitar Magelang lainnya, satu pack Cistik Sofia dijual dengan harga Rp. 7500. Penjualan perhari mencapai t 50 pack, jika dijumlahkan rata-rata perbulan Cistik Sofia menghasilkan 11.250.000 rupiah.



Gambar 1. Sampel kemasan produk Cistik Sofia

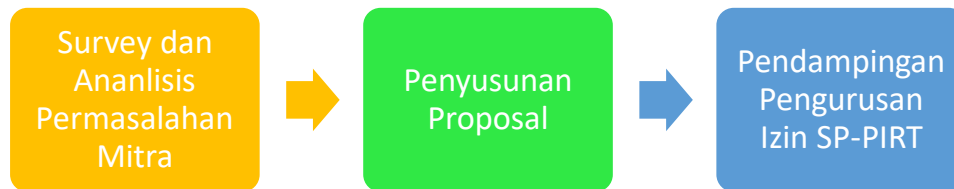
Namun demikian, persaingan dagang saat ini sudah semakin ketat dengan bermunculannya berbagai jenis produk pangan modern yang sudah memiliki kelengkapan hasil uji laboratorium untuk keamanannya (AnscA & Lieputra, 2019). Jika dibiarkan secara terus-menerus, maka produk-produk pangan Usaha rumahan ini akan tergeser posisinya sehingga akan menyebabkan kerugian untuk pengusaha industri rumahan.

Selain itu, keunggulan yang saat ini dimiliki oleh Cheese Stick Sofia kerap kali dihadapkan dengan banyaknya permasalahan dimana produk ini belum memiliki izin legalitas usaha sebagai salah satu usaha pangan industri rumah tangga yang tentunya menjadi pertanyaan dalam pemenuhan syarat serta standar keamanan tertentu dalam rangka produksi dan peredaran produk pangan.

Melalui kegiatan kelompok PPMT V Dusun Kalitengan bertujuan untuk menawarkan solusi yang dihadapi, yaitu dalam hal pentingnya pembuatan legalitas izin usaha atau yang disebut dengan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT). Sehingga diharapkan produk olahan Cistik Sofia dapat lebih diterima oleh masyarakat dan tempat usaha lainnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan dari program PPMT ini diuran dalam beberapa tahapan pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Alur dan Tahapan Pelaksanaan program PPMT

1. Survey dan analisis permasalahan Mitra

Survey dilakukan oleh Tim PPMT Dusun kalitengah kepada mitra Ibu Semaryani salah satu warga yang saat ini mengembangkan usaha produk makanan cistik sofia di di Dusun Kalitengah RT/RW 018/005 Desa Glagahombo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Beliau menyampaikan bahwa dalam menjalankan proses usha Cistik sofia banyak menghadapi kendala yang mana satu dari sekian permasalahan tersebut yaitu belum adanya leglitas usaha. Sehingga beliau sering kali mendapatkan penolakan dalam pemassran produk tersebut.

2. Penyusunan Proposal

Setelah dilakukan survey atas permasalahan mitra, kemudian tim PPMT melakukan penyusunan proposal program PPMT, termasuk perencanaan di dalamnya tahapan pendampingan pendaftaran SP-PIRT.

3. Pendampingan Pengurusan Izin Legalitas Usaha

Tim PPMT melakukan pendampingan dalam pengurusan izin SP-PIRT di Dinas DPMPRSP untuk meminta rekomendasi dan pengambilan formulir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ibu Semaryani adalah salah satu warga yang saat ini mengembangkan usaha produk makanan cistik sofia di di Dusun Kalitengah RT/RW 018/005 Desa Glagahombo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Pada prakteknya masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh ibu Sumaryani dalam memproduksi produknya tersebut. Yaitu diantaranya bahwa Cistik Sofia yang saat ini beredar dipasaran belum memiliki izin legalitas usaha (SPP-PIRT). Yang tentu dapat membawa dampak negatif dikemudian hari jika ditinjau dari sayarat dan standar keamanan produksi olahan pangan bagi masyarakat (Wirandhani et al., 2021).

Pada tanggal 16 Juli 2022 kegiatan PPMT Batch V Desa Kalitengah diawali dengan acara pembukaan, penandatanganan kesediaan kerjasama dan penyampaian program. Dalam pelaksanaan pembukaan ini, selain Tim PPMT dan mitra juga dihadiri oleh Kepala Dusun, Ketua Pemuda dan perwakilan masyarakat sebagaimana disajikan dalam Gambar 1. Pada acara pembukaan Tim PPMT melakukan sosialisasi keseluruhan kegiatan kepada mita.



Gambar 3. Acara pembukaan, penandatanganan perjanjian dan pemaparan program

Kemudian, dalam tahapan pelaksanaan pendampingan pendaftaran SP-PIRT ini dilakukan pertama kali dengan mendatangi Dinas DPMPRSP untuk meminta rekomendasi dan pengambilan formulir. Pada prosesnya Tim PPMT diberikan penjelasan dan saran beberapa persyaratan penting dalam pendaftaran SP-PIRT diantaranya Foto Copy KTP, nomor izin berusaha, nomor NPWP, hasil uji laboratorium sampel produk, surat izin kesanggupan, sertifikat penyuluhan dari Dinkes dan Hasil inspeksi sanitasi IRTP.

Selanjutnya, tim PPMT mendatangi Dinas Kesehatan untuk melakukan uji lab produk Cistik Sofia ditunjukkan pada Gambar 4. Proses uji lab ini membutuhkan waktu kurang lebih 15 hari. Yang mana hasilnya menunjukkan produk cistik sofia lolos uji kelayakan dan tidak mengandung bahan formalin.



Gambar 4. Proses pendaftaran uji laboratorium produk Cistik Sofia

Kemudian, tahapan lain dalam proses pengajuan SPP-IRT sesuai rekomendasi dari Dinkes, Tim PPMT diberikan surat pengantar ke Puskesmas Tegalrejo untuk dilakukannya pengecekan sanitasi usaha Gambar 5. Pada tahapan ini, tiga orang petugas dari Puskesmas melakukan pengecekan dalam proses produk Cistik Sofia. Selain dalam Tim PPMT mendampingi mitra dalam proses pembuatan NPWP sebagai salah satu kelengkapan pengajuan SP-PIRT.



Gambar 5. Inspeksi sanitasi IRTP oleh petugas puskesmas Tegalrejo

Dalam pengurusan SPP-IRT selanjutnya mitra mengikuti kegiatan penyuluhan sebagai pemenuhan persyaratan lainnya yang diperlukan. Diharapkan dari kegiatan ini mitra dapat melakukan kegiatan produksinya sesuai dengan standar keamanan.

Dari hasil pendampingan ini mitra menyampaikan apresiasi dan pentingnya sertifikat SPP-IRT dalam mengembangkan usahanya. Hal itu sebagaimana yang dirasakan selama ini banyaknya permasalahan yang dihadapi dalam proses penjualan Cistik Sofia.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPMT di Dusun Kalitengah Magelang telah dilakukan pendampingan proses sertifikasi SPP-IRT. Beberapa persyaratan penting dalam proses pendaftaran SP-PIRT diantaranya Foto Copy KTP, nomor izin berusaha, nomor NPWP, hasil uji laboratorium sampel produk, surat izin kesanggupan, sertifikat penyuluhan dari Dinkes dan Hasil inspeksi sanitasi IRTP telah dilakukan oleh mitra melalui pendampingan tim PPMT. Sertifikasi SPP-IRT menjadikan mitra lebih leluasa dan merasa lebih baik dalam proses penjualan produk Cistik Sofia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansa, C. C., & Lieputra, N. (2019). Pengembangan UKMK Sistik Khas Cianjur Penuhi Penghasilan Sampingan Keluarga. *Keuangan Umum Dan Akutansi Terapan*, 1(1), 27–34.
- Wirandhani, D. S., Maharani, H., Islam, M. I., Mahdiyasa, R. I., & Winarsih, S. (2021). Pendampingan dan Pengurusan Izin PIRT sebagai Penguatan Produk Olahan Desa Taji, Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 234–246. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.18406>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
